

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Didit Darmawan¹, Achmad Afad El Barkah², Mohammad Iqbal Fikri Adi³

^{1, 2, 3}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Article History

Received: 10-04-2026

Revision: 21-05-2026

Accepted: 23-05-2026

Published: 25-05-2026

Abstract. This study aims to explore and elucidate the relationship between these two factors and learning outcomes through a synthesis of relevant prior research findings. The method employed is a literature review using a qualitative approach, conducted through a critical analysis of a number of national scientific publications discussing the relationship between teachers pedagogical competencies, student engagement, and learning outcomes. The results of the study indicate that teachers' pedagogical competencies, both in internal and external aspects, tend to have a positive and significant relationship with improved learning outcomes. Teachers with adequate pedagogical capacity are generally able to build a learning ecosystem that fosters students perseverance, focus, and resilience in facing academic challenges. On the other hand, student engagement also demonstrates a positive contribution to learning outcomes, as it reflects cognitive, affective, and psychomotor involvement in the learning process. Furthermore, the roles of teachers, the school environment, and family support were also identified as contextual factors that reinforce the dynamics of student learning engagement. Thus, strengthening teachers pedagogical competencies and optimizing student engagement can be viewed as strategic priorities in efforts to improve the quality of learning outcomes in junior high schools.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Student Engagement

Abstrak. Kajian ini bertujuan menelusuri serta menguraikan relasi keduanya terhadap hasil belajar melalui sintesis berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan. Metode yang digunakan berupa kajian literatur dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, artikel penelitian, buku akademik, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan topik kompetensi pedagogik guru, keaktifan siswa, dan hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, mengelompokkan temuan-temuan penelitian, membandingkan hasil antar penelitian, kemudian menarik sintesis dan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antarvariabel yang dikaji. Hasil kajian mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik guru, baik dalam aspek internal maupun eksternal, memiliki kecenderungan hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Guru dengan kapasitas pedagogik yang memadai umumnya mampu membangun ekosistem pembelajaran yang mendorong ketekunan, fokus, serta ketahanan belajar siswa dalam menghadapi kesulitan akademik. Di sisi lain, keaktifan siswa juga memperlihatkan kontribusi positif terhadap hasil belajar, karena mencerminkan keterlibatan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Selain itu, peran guru, lingkungan sekolah, serta dukungan keluarga turut teridentifikasi sebagai faktor kontekstual yang memperkuat dinamika keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, penguatan kompetensi pedagogik guru dan optimalisasi keaktifan siswa dapat dipandang sebagai orientasi strategis dalam upaya peningkatan mutu hasil belajar di SMP.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Keaktifan Siswa, Hasil Belajar

How to Cite: Darmawan, D., Barkah, A. A. E., & Adi, M. I. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3745-3760. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5689>

PENDAHULUAN

Tuntutan penguasaan teknologi oleh guru semakin menguat seiring dinamika lingkungan digital, yang pada gilirannya memengaruhi efektivitas interaksi edukatif serta ketercapaian tujuan pembelajaran (Hariani & Mendrika, 2023). Guru yang profesional harus mampu membangkitkan motivasi sekaligus membentuk kedisiplinan siswa di dalam kelas (Darmawan & Haq, 2026). Kompetensi pedagogik tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis mengajar, melainkan sebagai kapasitas komprehensif dalam mengelola proses pembelajaran. Integrasi antara kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar siswa menjadi kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar (Darmawan et al., 2026). Hal ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan serta pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan edukatif, pelaksanaan evaluasi hasil belajar, hingga upaya pengembangan potensi peserta didik melalui berbagai bentuk pembelajaran. Kompetensi guru juga berperan dalam membentuk karakter siswa melalui perhatian orang tua dan lingkungan pergaulan (Firmansyah et al., 2024). Selaras dengan itu, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki guru dalam mengarahkan proses belajar peserta didik. Pendidikan pada akhirnya perlu menanamkan kesadaran global kepada siswa agar mereka siap menghadapi dunia kerja (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Kebutuhan akan integrasi teknologi ini juga menjadi perhatian dalam Pendidikan Agama Islam, yang menekankan pentingnya perspektif pedagogis dan budaya dalam penerapannya (Yuliastutik et al., 2022). Selain itu, analisis terhadap kompetensi guru dan lingkungan belajar sangat penting untuk memetakan keberhasilan pendidikan (Hidayat et al., 2025). Pentingnya penguasaan kompetensi ini juga berkaitan dengan aspek profesional guru secara lebih luas. Studi oleh Darmawan *et al.* (2021b); Mardikaningsih *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kompetensi bersama penilaian kinerja dan kondisi kerja merupakan variabel kunci dalam mewujudkan kepuasan kerja guru. Kondisi lingkungan sekolah dan pola asuh orang tua juga terbukti memengaruhi semangat siswa untuk belajar (Latif et al., 2024).

Azhar (2013) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru tercermin melalui sejumlah indikator yang saling berkaitan, meliputi kemampuan memahami karakteristik peserta didik dari berbagai aspek, seperti sosial, emosional, kultural, moral, dan intelektual, serta keterampilan dalam memfasilitasi pengembangan potensi mereka secara optimal. Guru yang baru terjun ke dunia pendidikan perlu memiliki kesiapan adaptasi dan ketahanan mental yang baik (Liwak et al., 2023). Pembentukan karakter siswa di lingkungan pesantren juga sangat bergantung pada budaya lingkungan dan kompetensi para pengajarnya (Mahmud &

Darmawan, 2025). Selain itu, penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran tampak dari kecakapan guru dalam menentukan metode dan teknik yang sesuai. Kualitas kompetensi pengajar yang dibarengi dengan lingkungan yang nyaman akan sangat meningkatkan minat belajar siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Kompetensi ini juga mencakup kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dan edukatif, serta merancang dan melaksanakan penilaian terhadap proses maupun hasil belajar. Kombinasi antara kompetensi guru dan kreativitas siswa akan menghasilkan perubahan nyata dalam prestasi akademik (Mardikaningsih & Hariani, 2016). Pada tahap lanjut, guru diharapkan mampu memanfaatkan hasil penilaian tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat jelas pada peningkatan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan (Romli & Darmawan, 2025). Karena para guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Lembaga pendidikan pun harus aktif dalam membina disiplin dan partisipasi aktif siswa di kelas (Rozikin et al., 2023). Untuk memenuhi fungsi mereka sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi pedagogis. Masyarakat juga perlu menyadari bahwa stereotip sosial seringkali menjadi penghambat kesamaan peluang dalam pendidikan (Sajjapong et al., 2022). Guru yang menguasai kemampuan ini seharusnya mampu mengatasi kesulitan siswa dan berkomunikasi dengan mereka secara lebih efektif dan efisien.

Indikator keaktifan belajar dapat diamati dari berbagai aspek, seperti partisipasi aktif dalam diskusi melalui kegiatan bertanya, menjawab, maupun menyampaikan gagasan, peran dalam menyelesaikan tugas dan kerja sama kelompok, serta fokus memperhatikan penjelasan guru tanpa melakukan aktivitas lain. Selain itu, keaktifan juga tercermin dari adanya inisiatif untuk belajar mandiri dengan menelusuri informasi tambahan, kecakapan berkomunikasi dan bekerja sama, serta kesigapan menerima dan mengoreksi kesalahan setelah memperoleh umpan balik. Indikator lainnya terlihat dari sikap antusias sehingga pantang menyerah ketika berhadapan dengan ujian (Ruslandi et al., 2025). Keseluruhan indikator menunjukkan jika keaktifan belajar bukan hanya dinilai dari partisipasi fisik, tetapi mencakup aspek mental dan emosional pada proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Samsiah dan Zahara (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik yang aktif dinilai melalui perilaku sebagaimana sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, sanggup mengerjakan tugas yang dilimpahkan, sanggup memberikan jawaban atas pertanyaan, juga memiliki ketertarikan terhadap kegiatan belajar lainnya.

Hasil belajar peserta didik merupakan output yang dipengaruhi oleh keterpaduan antara

kompetensi pedagogik guru dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru berperan sebagai pengarah kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang sistematis, sedangkan keaktifan siswa menjadi faktor internal yang menentukan intensitas keterlibatan dalam memperoleh pengalaman belajar. Hubungan keduanya menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak berlangsung secara satu arah, melainkan terbentuk melalui interaksi yang saling menguatkan antara peran pendidik dan partisipasi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menuntut optimalisasi kompetensi pedagogik guru sekaligus penguatan keaktifan siswa agar proses pembelajaran dapat menghasilkan capaian yang lebih bermakna dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan pembaca terkait kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar, serta diharapkan dapat membantu penyusunan strategi pendidikan di SMP agar lebih optimal dalam mengembangkan potensi siswa.

Metode

Kajian ini disusun melalui pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka (literature review), yang menempatkan literatur ilmiah sebagai sumber utama dalam membangun argumentasi penelitian. Proses penelitian difokuskan pada penelusuran sistematis terhadap berbagai publikasi akademik, kemudian dilakukan pembacaan kritis, perbandingan temuan, serta sintesis konsep dari jurnal-jurnal yang relevan. Fokus kajian diarahkan pada keterkaitan antara kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa sebagai variabel bebas, serta hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Hubungan antarvariabel tersebut tidak diuji melalui data numerik, melainkan ditafsirkan melalui pembacaan kritis atas berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta buku akademik yang diakses melalui Google Scholar, Garuda, dan Semantic Scholar. Penelusuran data dilakukan menggunakan kata kunci seperti kompetensi pedagogik guru, keaktifan siswa, dan hasil belajar untuk menemukan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Adapun kriteria inklusi mencakup artikel ilmiah yang relevan dan memiliki data empiris yang jelas, sedangkan kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan, duplikat, serta sumber yang tidak memiliki kejelasan metodologi penelitian. Dengan demikian, analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif berbasis sintesis literatur untuk menangkap kecenderungan hubungan konseptual antarvariabel. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemetaan yang lebih mendalam mengenai determinan hasil belajar siswa pada jenjang SMP dalam perspektif kajian teoretis yang terintegrasi.

HASIL DAN DISKUSI

Kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa merupakan dua faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik, dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang mampu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang aktif cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih mudah memahami materi karena terlibat langsung dalam proses belajar. Sebaliknya, siswa yang pasif biasanya kurang mampu memahami materi secara optimal sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik akan mendorong siswa menjadi lebih aktif, sedangkan siswa yang aktif akan membantu terciptanya proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai landasan teoritis, artikel ini merujuk pada 17 karya ilmiah relevan yang dihimpun melalui penelusuran literatur di platform Google Scholar.

Tabel 1. Studi tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Gea <i>et al.</i> (2024)	SMP IT Khairul Imam Kota Medan	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Sucirama dan Tholkhah (2020)	SMP swasta se-Kec. Leuwisadeng, Kab. Bogor	Pengaruh kemampuan pedagogis guru terhadap hasil belajar siswa	Ada hubungan antara kemampuan pedagogis guru dan hasil belajar siswa.
Chajaroh (2017)	SMP Negeri 5 Dumai	Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru	Kompetensi pedagogik guru memengaruhi hasil belajar siswa.

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Aridah (2022)	SMP Negeri 6 Parepare	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar	Hasil belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi pedagogik guru.
Bahri (2022)	SMPN 2 Sleman	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar	Ada korelasi yang signifikan antara kemampuan pedagogis guru dan hasil belajar siswa.
Ariyanti (2020)	MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PAI	Peningkatan kompetensi pedagogis guru berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil akademik siswa.
Rohmawati (2020)	SMPN 1 Ngadirojo Pacitan	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari kompetensi pedagogik dan profesional guru.
Rohaniyah (2021)	MTs Bahrul Ulum Bojong Gede, Bogor	Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI	Terdapat keterkaitan langsung antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar siswa.
Sari <i>et al.</i> (2022)	MTs Bahrul Ulum Desa Air Emas Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi	Unsur kompetensi pedagogik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Arianti <i>et al.</i> (2025)	SMP Negeri 1 Ngluyu	Pengaruh suasana belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa	Keaktifan siswa dan suasana belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
Nuraini <i>et al.</i> , (2024)	SMP Negeri 3 Kota Bekasi	Dampak keaktifan belajar terhadap hasil belajar IPS	Keaktifan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan.
Ulichusna <i>et al.</i> (2019)	SMP Negeri 6 Balikpapan	Pengaruh metakognisi dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar	Keaktifan belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.
Al-Ulya (2020)	SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan	Hubungan keaktifan mengerjakan PR dengan hasil belajar PAI	Keaktifan mengerjakan siswa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Arlia (2023)	SMP Negeri 2 Balanipa	Pengaruh pemahaman konsep dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa	Pemahaman konsep berpengaruh terhadap hasil belajar, keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.
Pane (2025)	SMP Negeri di Kota Sumedang	Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar	Adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar.
Priyono (2018)	SMP Negeri 3 Mojolaban	Kontribusi minat, keaktifan, dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika	Terdapat, keaktifan, dan kreativitas memberikan kontribusi yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
Ala'wiyah (2024)	SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung	Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

Dampak kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar merupakan konsep yang saling terkait dan sangat penting. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), yang memandang belajar sebagai proses internalisasi pengetahuan yang dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi sosial serta peran guru sebagai pengarah dan fasilitator perkembangan kognitif. Pembentukan pengetahuan tidak berlangsung secara pasif, melainkan melalui keterlibatan siswa dengan lingkungan belajar yang terstruktur. Sejalan dengan itu, berbagai temuan empiris yang dihimpun dari sejumlah publikasi menunjukkan adanya keterkaitan yang bermakna antara kompetensi pedagogis guru dan capaian hasil belajar. Sejumlah studi menggarisbawahi bahwa kualitas pedagogik guru menjadi salah satu determinan penting yang turut mewarnai keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian Amelia (2023) memaparkan bahwa kompetensi pedagogis tidak hanya terbatas pada aspek penguasaan materi ajar, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali karakteristik peserta didik, merancang serta mengimplementasikan pembelajaran secara sistematis, melakukan evaluasi hasil belajar, hingga mengarahkan siswa dalam mengoptimalkan potensi akademiknya secara menyeluruh.

Sejumlah temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan agama dalam lingkungan keluarga lebih banyak dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis guru dibandingkan faktor motivasi belajar maupun capaian akademik siswa. Dalam berbagai studi tersebut, hubungan antara kapasitas pedagogik guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa

teridentifikasi berada pada tingkat korelasi yang kuat. Rusmawan (2024) turut menegaskan hal serupa, di mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara kompetensi pedagogis guru PAI dengan hasil belajar peserta didik, sehingga memperkuat asumsi bahwa kualitas pedagogik guru menjadi salah satu penentu penting dalam pencapaian hasil belajar. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ridwan et al. (2023), yang menemukan bahwa kemampuan guru belum sepenuhnya digunakan dalam proses pembelajaran PAI, sehingga menghambat mereka dalam memengaruhi hasil belajar siswa PAI. Selain itu, penelitian Rohmawati (2020) menemukan bahwa kompetensi pedagogis dan keahlian profesional guru PAI tidak berkorelasi secara signifikan. Penelitian menurut Muzaki (2023) menunjukkan korelasi yang kuat antara kompetensi pedagogis guru dan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian Alam dan Darmawan (2025) memperkuat bukti penting tentang hubungan antara kemampuan pedagogis guru dan hasil belajar. Penelitian ini juga mengonfirmasi korelasi positif dan menemukan bahwa elemen penting seperti perencanaan pembelajaran yang sistematis, pengelolaan kelas, dan keterampilan evaluasi berkontribusi pada peningkatan hasil kognitif dan afektif siswa.

Tatap muka guru sangat penting untuk komunikasi pembelajaran di kelas karena membantu mengoptimalkan kegiatan belajar (Darmawan et al., 2021a). Malik et al. (2023) mengemukakan bahwa penguasaan kompetensi pedagogis yang mapan pada diri guru berpotensi besar dalam menentukan capaian hasil belajar peserta didik. Pencapaian prestasi siswa ini memang sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola kompetensinya dan memanfaatkan lingkungan sekolah dengan baik (Hariani & Putra, 2024). Hal tersebut tidak terlepas dari sejumlah dimensi yang melekat dalam kompetensi pedagogik, seperti kecakapan guru dalam mengidentifikasi karakteristik belajar siswa, ketepatan dalam memilih serta mengaplikasikan metode pembelajaran yang selaras dengan materi, kemampuan melakukan asesmen pembelajaran secara berkelanjutan, ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar yang memadai, hingga kapasitas guru dalam menumbuhkan motivasi serta inspirasi belajar di kalangan siswa. Motivasi belajar seringkali menjadi jembatan penting yang menghubungkan antara keahlian guru dan hasil akhir yang didapat oleh siswa (Yanti & Darmawan, 2016).

Kompetensi pedagogis guru harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk mengatur seluruh proses pengajaran agar berjalan lebih efektif (Akmal et al., 2015). Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai sumber daya bermanfaat untuk upaya meningkatkan dan memperluas sistem pendidikan sekolah. Selain itu, penguasaan keterampilan mengajar dan pembiasaan kegiatan positif di sekolah terbukti dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Yulianto & Darmawan,

2024). Guru dengan kompetensi pedagogis yang kuat juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan memberikan otonomi kepada siswa selama proses belajar, menantang mereka, dan memberikan kritik konstruktif (Lestari, 2024). Kualitas hasil belajar siswa pun akan semakin baik jika guru memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menerapkan berbagai metode pengajaran (Darmawan et al., 2026).

Di samping kompetensi pedagogik guru, keaktifan belajar siswa juga terbukti menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Berbagai kajian empiris menggarisbawahi bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran cenderung memperkuat pemahaman materi sekaligus meningkatkan capaian hasil belajar. Temuan tersebut tampak konsisten pada berbagai mata pelajaran, seperti matematika (Wahyuni, 2016), Ilmu Pengetahuan Sosial (Somayana, 2020), hingga Pendidikan Agama Islam (Nurjan & Syam, 2021). Secara umum, sebagian besar penelitian menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan belajar dan hasil siswa, meskipun derajat pengaruhnya tidak selalu seragam antar studi. Dalam beberapa temuan lain, variasi hasil juga muncul. Priyono (2018) misalnya, menunjukkan bahwa keaktifan belajar memang memberikan kontribusi yang relatif besar, namun tidak signifikan apabila diuji secara parsial. Sementara itu, Ulichusna (2019) justru menemukan bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh yang lebih menonjol dibandingkan metakognisi dalam menentukan hasil belajar. Secara agregatif, kontribusi keaktifan belajar terhadap hasil belajar berada pada rentang yang cukup lebar, yakni sekitar 27% hingga 64,9%, yang mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada variabel pendukung lain yang menyertai proses pembelajaran.

Temuan kajian ini menegaskan bahwa penguatan mutu hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari optimalisasi kompetensi pedagogik guru yang berperan sebagai pengarah sekaligus fasilitator dalam proses konstruksi pengetahuan siswa. Kepribadian guru yang baik juga turut memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak dan perilaku siswa sehari-hari (Niswatin & Darmawan, 2025). Hal tersebut mengisyaratkan perlunya pengembangan praktik pembelajaran yang lebih adaptif, tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan ruang partisipasi aktif yang mendorong keterkaitan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik secara simultan. Melalui pendidikan non-formal yang terbuka, masyarakat dapat diajak untuk ikut serta dalam pembangunan sosial yang lebih luas (Warin, 2022). Sejalan dengan itu, keaktifan belajar siswa perlu diposisikan sebagai indikator penting yang harus direspons melalui desain pembelajaran yang dialogis, variatif, serta berbasis pengalaman belajar bermakna. Interaksi sosial di sekolah dan cara mengajar guru yang tepat sangat membantu siswa untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan (Nada et al., 2024).

Dengan demikian, sinergi antara kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa dapat menjadi landasan strategis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih berkelanjutan dan tidak semata bersifat transaksional. Kinerja guru yang maksimal biasanya didorong oleh rasa profesionalisme serta motivasi kerja yang tinggi (Mardikaningsih et al., 2022). Peningkatan kemampuan siswa dapat dicapai jika guru memiliki kesiapan untuk terus mengembangkan diri dan profesionalismenya (Putra et al., 2017). Keyakinan diri guru dalam mengajar serta kemauan untuk mengikuti pelatihan pengembangan diri sangat berpengaruh pada keterlibatan mereka di sekolah (Pramudya & Mardikaningsih, 2021). Faktor pendukung seperti kondisi lingkungan kerja dan penilaian kinerja yang adil juga berperan penting dalam menciptakan kepuasan kerja guru (Darmawan et al., 2021b). Terakhir, pola asuh orang tua di rumah tetap menjadi faktor pendukung yang memperkuat motivasi belajar siswa di sekolah (Musyaibin & Darmawan, 2024). Oleh karena itu, integrasi harmonis antara profesionalisme pendidik, dukungan institusional, dan peran aktif keluarga menjadi kunci utama dalam mewujudkan ekosistem pendidikan yang holistik serta berdaya saing tinggi.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik siswa semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan, workshop, supervisi pembelajaran, serta evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan agar guru mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang variatif sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung motivasi serta keterlibatan belajar siswa agar tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara kompetensi pedagogik guru, keaktifan siswa, dukungan lingkungan sekolah, dan peran keluarga dapat menjadi dasar strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari telaah literatur ini memposisikan kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa sebagai pilar kembar dalam mencapai keberhasilan siswa. Profesionalisme guru dalam merancang skenario pembelajaran yang adaptif menjadi prasyarat bagi terciptanya pengalaman belajar yang bermakna, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk berperan aktif dalam setiap tahapan instruksional. Kontribusi nyata dari kedua variabel ini terhadap hasil belajar memberikan landasan kuat bagi perlunya kebijakan pendidikan yang berbasis pada peningkatan kualitas interaksi di dalam kelas. Dengan membangun sinergi yang harmonis antara pengajar dan pembelajar, proses internalisasi ilmu pengetahuan dapat berlangsung secara optimal, menghasilkan capaian belajar yang tidak hanya tinggi secara kuantitatif, tetapi juga substantif secara kualitas.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, karena menggunakan pendekatan kajian pustaka sehingga hasil penelitian bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber literatur yang digunakan serta belum melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada kompetensi pedagogik guru dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, fasilitas sekolah, dan kondisi sosial siswa yang turut memengaruhi hasil belajar namun belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods dengan cakupan sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif, sekaligus mengembangkan variabel penelitian lain yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan dunia pendidikan.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Akmal, M. N., Majid, A. B. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru, Penggunaan Internet, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Jurnal Serambi Ilmu*, 26(2), 250-264.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.

- Ala'wiyah, F. (2024). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Al-Ulya, N. N. S. (2020). Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amelia, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri Parepare. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Arianti, C. M., Sulistyono, B. A., & Samijo, S. (2025). Pengaruh Suasana Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2), 91-100.
- Aridah, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ariyanti, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Arlia, A. (2023). Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Balanipa Kelas IX. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat.
- Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Noor, T., Wibowo, A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 25–34.
- Azhar, A. (2013). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial Guru Fisika SMA/MA. In *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1), 293-305.
- Bahri, M. M. N. A. (2022). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMPN 2 Sleman. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bayhaqi, H. N., & Darmawan, D. (2025a). Do Teacher Competence, Learning Environment, and Academic Stress Significantly Influence Student Learning Outcomes in Islamic Junior High Schools?. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 396-412.
- Bayhaqi, H. N., & Darmawan, D. (2025b). Factors Influencing Student Learning Outcomes: Teacher Competence, Learning Environment, and Learning Stress. *At-Taqqaddum*, 17(1), 46-67.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Chajaroh, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. *Tamaddun Ummah (JTU)*, 2(2), 67-78.

- Darmawan, D. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1-14.
- Darmawan, D., & Haq, M. I. (2026). Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Pembelajaran Memotivasi dan Pembentukan Disiplin Siswa MTS. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 11(2), 334-334.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61-88.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTs. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021a). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021b). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516-530.
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Famuji, T., & Sunarti, S. (2022). Literature Review Gaya Belajar untuk Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. In *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 591-595.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Gea, S. H., Sapri, S., & Syukri, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Gaya Mengajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP IT Khairul Imam. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 871-875.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., & Mendrika, V. (2023). Online Learning Dynamics and Lecturers' Competence in Technology. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 39-42.
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hidayat, L., Abimanyu, I., Darmawan, D., & Al Mursyidi, B. M. (2025). Hasil Belajar Siswa: Analisis Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1605-1619.

- Hutabarat, F. N. I., & Al Muflih, A. B. (2024). The Influence of School Environment on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education Courses at SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 16-20.
- Karlina, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Kholid, I. (2017). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61–71.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatic Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299.
- Lestari, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 013862 Punggulan. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 185-189.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mahmud, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Budaya Pesantren dan Kompetensi Pengajar Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren An-Nur Ha Jember. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 2212-2220.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya, Z. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Tarbawi Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 291-309.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Kontribusi dari Kompetensi Kepribadian Guru serta Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Rahmah, K., & Masnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-26.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Musyaibin, M., & Darmawan, D. (2024). Unraveling the Impact of Teacher Competence and Parenting Styles on Student Motivation at MA Nw Kotaraja, East Lombok, NTB. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 355-371.
- Muzaki, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa dalam Kurikulum Merdeka Kelas VII di SMP Negeri 4 Bojong. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nada, I. Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, dan Interaksi Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(01), 201-208.
- Niswatin, K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *TSAQOFAH Учредители: Darul Yasin Al Sys*, 5(1), 40-54.

- Nuraini, A. G., Putrie, C. A. R., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bekasi. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 1351-1359.
- Nurjan, S., & Syam, A. R. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Penerapan Metode Card Sort di SDN 2 Sanan Wonogiri. *Al-Kamal: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 43-63.
- Pane, R. A. (2025). Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa SMP terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bentuk Aljabar. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Teacher Self-Efficacy and Engagement in Professional Development. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 233-238.
- Priyono, W. (2018). Kontribusi Minat, Keaktifan dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Mojolaban. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, A. R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Ridwan, A., Madyan, M., Avinash, R., & Sukadi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'Ul Ulum Kota Jambi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(7), 2133-2150.
- Rohaniyah, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Bahrul Ulum. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nahdatul Ulama Indonesia
- Rohmawati, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(1), 79-90.
- Rusmawan, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.
- Samsiah, C., & Zahara, R. (2019). Penggunaan Model Cooperative Script dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Educare*, 17(2), 98-102.
- Sari, E. P., Zuhaini, Z., & Alhairi, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3(1), 67-77.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350-361.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (Eds.). (2013). *Knowledge Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. John Wiley & Sons.
- Sucirama, S., & Tholkhah, I. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 174-199.
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73-80.
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111.
- Ulichusna, A. A., Sari, T. H. N. I., & Susilo, G. (2019). Pengaruh Metakognisi dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Kompetensi*, 12(1), 44-52.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, Cambridge.
- Wahyuni, N. (2014). Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2(1), 399-406.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Yanti, Y., & Darmawan, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Yulianto, A., & Darmawan, D. (2024). Effective Implementation of Teaching Skills and Religious Activities to Enhance the Quality of Learning in Islamic Religious Education at MTsN 2 Surabaya. *Educare: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 68-85.
- Yuliastutik, Y., Darmawan, D., Aliyah, N. D., Issalillah, F., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., Masfufah, M., & Masithoh, N. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Pedagogis dan Budaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-46.